

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti berusaha mencari data dan informasi sebanyak-banyaknya agar tercapainya tujuan penelitian. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai keadaan, kondisi dan berbagai situasi atau fenomena yang terjadi pada realitas sosial di masyarakat yang menjadi objek penelitian, serta berupaya menarik fenomena realitas sosial tersebut sebagai suatu karakter, model, ciri, sifat tanda maupun gambaran tentang keadaan serta fenomena tertentu (Bungin, 2010). Pada penelitian ini, peneliti akan menggambarkan tentang literasi kesehatan ibu hamil di Puskesmas Dau.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di Puskesmas Dau. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di Puskesmas Dau karena peneliti ingin mengetahui bagaimana literasi kesehatan Orang dengan HIV/AIDS di Puskesmas Dau. Selain itu peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana dampak Literasi Kesehatan HIV/AIDS terhadap Ibu hamil di Puskesmas Dau Kab. Malang.

C. Subyek Penelitian

Peneliti menentukan subjek penelitian dengan menggunakan teknik *purposive* yaitu menentukan siapa yang tepat dan paham sesuai dengan tema penelitian yang akan diteliti. Subyek penelitian memahami

tentang apa yang dibutuhkan oleh peneliti, dapat memberikan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti. Peneliti akan mengambil subyek dari perwakilan ibu hamil yang mendapatkan literasi kesehatan dan pemberdayaan di Puskesmas Dau Kab. Malang. Adapun beberapa kriteria-kriteria subyek sebagai berikut :

1. Ibu Hamil di Puskesmas Dau Kab. Malang
2. Usia 20-40 Tahun.
3. Bersedia dan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan olehpeneliti tanpa adanya rasa paksaan.
4. Bertempat tinggal di desa Kalisongo, Sumber sekar, Tegalweru

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dan informasi menggunakan beberapa metode,yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah ketika peneliti langsung turun ke lapangan mengamati tindakan, perilaku, serta aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Peneliti merekam, mencatat dengan baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui oleh peneliti (Creswell, 2014). Pada penelitian ini, peneliti akan mengikuti beberapa rangkaian kegiatan yang ada di Puskesmas Dau Kab. Malang. Peneliti mengamati, merekam dan mencatat data dan informasi yang mendukung tujuan penelitian.

Peneliti akan menggunakan dua jenis observasi, yaitu sebagai berikut (Indrawan & Yaniawati, 2014) :

- a. Observasi langsung, Peneliti terlibat langsung pada kegiatan yang ada di Puskesmas Dau Kab. Malang. Peneliti bertindak sebagai partisipan dalam mengamati dan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya.
- b. Observasi tidak langsung, peneliti mengumpulkan informasi melalui perangkat elektronik, maupun dari sosial media Puskesmas DauKab. Malang.

2. Wawancara

Wawancara terjadi ketika peneliti dapat melakukan *face-to-face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka lewat telepon atau terlibat dalam *focus group interview* (wawancara dalam kelompok tertentu) (Creswell, 2014). Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan subjek dan informan. Namun sebelum melakukan wawancara, peneliti akan mempersiapkan beberapa poin pertanyaan yang sesuai dengan literasi kesehatan dalam memberdayakan Puskesmas Dau Kab. Malang. Saat berlangsungnya sebuah wawancara, peneliti akan memperhatikan berbagai hal, seperti menjaga sikap dan tingkah laku agar tidak menyinggung perasaan dari subjek dan informan yang akan diwawancarai, peneliti tidak mencampuri urusan pribadi mereka, serta

peneliti tidak memaksakan subjek dan informan untuk menjawab semua pertanyaan yang telah diajukan.

Pada penelitian ini ada beberapa pilihan teknis wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti, seperti berikut ini (Indrawan & Yaniawati, 2014):

- a. Terbuka dan mendalam, peneliti melakukan wawancara terhadap subjek ketika memerlukan data yang penuh makna serta memerlukan penggalian informasi sedalam-dalamnya.
- b. Wawancara tertutup dan terstruktur, peneliti akan memberikan subjek penelitian poin-poin pertanyaan sebelum dilakukannyawawancara.
- c. Wawancara melalui telepon, teknik ini dilakukan jika peneliti tidak dapat mengunjungi subjek maupun informan satu per satu dan ketika ada informasi mendesak yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Dokumen dapat berupa dokumen publik seperti koran, makalah, laporan kantor, ataupun dokumen privat seperti buku harian, diari, surat serta e-mail (Creswell, 2014). Metode dokumenter merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial, metode ini digunakan untuk menelusuri data historis (Bungin, 2010).

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bentuk, yaitu (Indrawan & Yaniawati, 2014) :

- a. Dokumen tertulis, dapat berbentuk peraturan, data statistik, laporan keuangan dan sebagainya.
- b. Data elektronik, dapat diperoleh dari *website* ataupun media internet lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Herman ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif (B.Miles, Huberman, & Saldana, 2014) :

1. Kondensasi data

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “datamentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen dan bahan empiris lainnya. Peneliti akan memilah dan memilih data yang penting dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Serta membuang data yang kurang penting atau yang kurang mendukung.

2. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian dalam penelitian kualitatif sering dicontohkan dalam teks naratif, teks tersebut tidak beraturan dan sangat luas. Ketika dalam keadaan tersebut, dalam penelitian kualitatif sangat mudah diselesaikan dengan melakukan kondensasi informasi yang kompleks ke dalam pembahasan yang mudah dipahami. Pada tahap penyajian data, peneliti

akan menyajikan data dan informasi yang telah dipilah pada proses kondensasi data. Peneliti akan menyusun serta memberikan deskripsi pada data-data tersebut.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Peneliti akan menarik kesimpulan dari data dan informasi yang telah disajikan, kemudian akan dilakukan verifikasi kepada subjek dan informan mengenai kesimpulan peneliti tersebut.

F. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini penelitian akan menggunakan beberapa strategi validasi, yaitu (Creswell, 2014) :

1. Triangulasi

a. Triangulasi sumber

Peneliti memeriksa sumber data informasi dengan melakukan pemeriksaan bukti-bukti yang berasal dari sumber tersebut serta menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara konheren.

b. Triangulasi metode

Peneliti akan membandingkan informasi dan data-data penelitian menggunakan cara yang berbeda-beda. Yaitu peneliti akan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Menggunakan sistem *member checking* agar dapat mengetahui

akuratnya hasil penelitian. Peneliti akan membawa kembali laporan hasil penelitian kepada subjek dan informan untuk mengecek apakah mereka merasa bahwa laporan yang peneliti susun sudah akurat atau tidak.

3. Membuat deskripsi yang kaya dan padat.

Peneliti berusaha memberikan deskripsi hasil penelitian secara padat, dan deskripsi ini setidaknya dapat menggambarkan ranah penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Deskripsi dari hasil penelitian ini diharapkan hasilnya bisa jadi lebih realistis dan kaya.

4. Mengklarifikasi bias yang mungkin dibawa oleh peneliti kedalam penelitian.

Peneliti mampu membuat narasi yang terbuka dan jujur yang akan dirasakan oleh pembaca.

5. Memanfaatkan waktu yang relatif lama dilokasi penelitian.

Peneliti berusaha memanfaatkan waktu yang ada selama melakukan penelitian.

6. Melakukan tanya-jawab dengan sesama rekan peneliti.